

---

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program KKN: Studi Kasus Desa Buket Meugajah, Woyla Timur, Aceh Barat

<sup>1</sup>Laila Wati, <sup>2</sup>Fera Sintia, <sup>3</sup>Hayaton Nazirah, <sup>4</sup>Febrian Hafta, <sup>5</sup>Muhammad Farhan, <sup>6</sup>Farid Aprizal, <sup>7</sup>Purnama Syari, <sup>8</sup>Dina Santika, <sup>9</sup>Dwi Makhfirah, <sup>10</sup>Heriansyah

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

<sup>7</sup>Program Studi Sumberdaya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

<sup>8</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

<sup>9</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>10</sup>Program Studi Sumberdaya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

✉ Email Korespodensi: [faridaprizal22@gmail.com](mailto:faridaprizal22@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 05-09-2025

Disetujui 16-09-2025

Diterbitkan 18-09-2025

#### Katakunci:

KKN,  
pemberdayaan  
masyarakat,

### ABSTRAK

Desa Buket Meugajah masih mengalami sejumlah permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, serta belum tersedianya peta desa sebagai instrumen administrasi dan pembangunan. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan perangkat desa, masyarakat, dan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan. Program utama yang dilaksanakan meliputi penyuluhan pentingnya imunisasi, pembuatan bak sampah, pemasangan plang edukasi, kegiatan Saweu Sikula, serta pembuatan peta desa. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, kebersihan, dan pendidikan, serta tersedianya dokumen spasial desa yang bermanfaat untuk perencanaan pembangunan desa. Kegiatan KKN ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dapat menghasilkan solusi sederhana namun berdampak nyata, sekaligus mendukung pencapaian pembangunan desa berkelanjutan

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Laila Wati, Fera Sintia, Hayaton Nazirah, Febrian Hafta, Muhammad Farhan, Farid Aprizal, Purnama Syari, Dina Santika, Dwi Makhfirah & Heriansyah. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program KKN: Studi Kasus Desa Buket Meugajah, Woyla Timur, Aceh Barat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1275-1283. <https://doi.org/10.63822/emrwr777>

## **PENDAHULUAN**

Desa Buket Meugajah yang terletak di Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat menjadi Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar pada tahun 2025. Desa Buket Meugajah memiliki luas sekitar 4.50 km<sup>2</sup> dan penduduk sekitar 200 jiwa. Mayoritas Masyarakat Desa Buket Meugajah berkerja di bagian Perkebunan sawit atau Perusahaan swasta. Desa ini masih menghadapi beberapa permasalahan seperti keterbatasan fasilitas Pendidikan, minimnya pengelolaan sampah, dan belum tersedianya peta desa.

Pelaksanaan kegiatan secara berkelompok atau hidupberdampingan dengan masyarakat merupakan aktivitas rutin yang dijalani mahasiswa keguruan, sejajar dengan kegiatan Pendidikan, pengajaran, maupun penelitian. Pengabdian kepada Masyarakat menjadi upaya yang dilakukan secara Bersama, baik melalui kelompok maupun gotong royong dalam suatu Lembaga, dengan tujuan membantu meningkatkan taraf hidup Masyarakat sesuai misi yang dijalankan. Kegiatan pengabdian ini juga menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (Aliyyah, Fauziah & Asiyah 2017).

Kelompok KKN Universitas Teuku Umar merancang beberapa program yang dapat di berikan kepada masyarakat seperti pemberdayaan Masyarakat yang meliputi penyuluhan pentingnya imunisasi, pembuatan bak sampah, kegiatan saweu sikula di SD Alue Kuyun, pembuatan peta desa dan pemasangan plang edukasi sampah. Program-program ini disusun atas adanya diskusi antar kelompok KKN dan perangkat desa, dari hasil diskusi ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi Masyarakat desa. Melalui pendekatan mahasiswa KKN dapat menciptakan solusi yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menjadi Langkah awal bagi Pembangunan desa Buket Meugajah yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Buket meugajah ini adalah pendekatan Participatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan kolaborasi aktif antara tim mahasiswa KKN, Pemerintah desa dan Masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dapat dipahami sebagai bentuk pemberdayaan, yaitu keterlibatan aktif warga dalam proses penyusunan perencanaan hingga pelaksanaan program pembangunan. Partisipasi tersebut mencerminkan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk terlibat, berkorban, serta memberikan kontribusi nyata demi keberhasilan program pembangunan yang dijalankan.

Proses pelaksanaan diawali dengan tahap observasi lapangan dan wawancara bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program prioritas, meliputi penyuluhan imunisasi, pembuatan bak sampah, kegiatan Saweu Sikula, pembuatan peta desa, dan pemasangan plang edukasi sampah. Setiap program dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kelompok kkn yang akan di jalankan. Pada tahap perencanaan, tim KKN melakukan diskusi internal serta koordinasi dengan perangkat desa dan aparat desa untuk menentukan bentuk kegiatan, jadwal, serta kebutuhan program kerja. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, seperti pada pembuatan bak sampah berbahan bambu yang dikerjakan secara gotong royong, maupun kegiatan

Saweu Sikula yang melibatkan pihak sekolah. Program peta desa dilakukan dengan metode survei lapangan, pemetaan menggunakan teknologi GIS sederhana, hingga penyusunan peta dalam bentuk cetak dan digital. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama perangkat desa dan masyarakat untuk menilai tingkat keberhasilan program serta merumuskan tindak lanjut agar manfaat kegiatan dapat berkelanjutan.

**Tabel 1. Letak geografis**

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Desa            | : Buket Meugajah    |
| Kecamatan       | : Woyla Timur       |
| Kabupaten       | : Aceh Barat        |
| Provinsi        | : Aceh              |
| Sebelah Utara   | : Perkebunan PT     |
| Sebelah Selatan | : Perkebunan Sawit  |
| Sebelah Timur   | : Desa Blang Dalam  |
| Sebelah Barat   | : Desa Blang Makmur |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan kegiatan KKN di Desa Buket Meugajah dimulai dengan melakukan diskusi bersama aparat desa sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat. Pada kesempatan tersebut, tim KKN memperkenalkan diri dan menyampaikan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama 35 hari ke depan. Diskusi ini mendapat sambutan positif dari warga, terlihat dari antusiasme mereka dalam memberikan dukungan serta tanggapan terhadap program yang ditawarkan. Respon tersebut menjadi motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk melaksanakan program secara maksimal dan bermanfaat bagi desa.

Kegiatan persiapan berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2025 hingga 18 Juli 2025 dengan agenda utama koordinasi internal tim, pembagian tugas, serta pematangan jadwal kegiatan. Tim KKN juga melakukan observasi awal untuk melihat kondisi desa dan menentukan titik-titik strategis pelaksanaan program, seperti lokasi penempatan bak sampah, pemasangan plang edukasi, serta pelaksanaan kegiatan Saweu Sikula dan penyuluhan imunisasi. Dengan adanya tahapan persiapan yang matang, pelaksanaan program diharapkan berjalan lancar, terarah, dan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat Desa Buket Meugajah.

### **2. Tahap Pelaksanaan Program Kerja**

#### ***a. Program Kegiatan Penyuluhan Imunisasi***

Pelaksanaan program penyuluhan kesehatan berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Kegiatan ini berkolaborasi antara anggota kelompok KKN dengan pihak Puskesmas Tangkeh Kec.

Woyla Timur. Anggota kelompok KKN dan pihak Puskesmas sepakat mengangkat isu kesehatan mengenai Imunisasi dikarenakan cakupan imunisasi di desa tersebut masih terbilang rendah. Dalam proses penyuluhan, masyarakat diberikan informasi terkait apa itu imunisasi, jenis-jenisnya, manfaat, serta jadwal imunisasi anak. Anggota kelompok juga membagikan leaflet kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi serta pembagian pmt bubuk kacang hijau.

Dampak positif dari program ini adalah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi meskipun masih ada sebagian kecil yang ragu untuk memberikan imunisasi kepada anak mereka. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan tenaga kesehatan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan. Namun, keterbatasan waktu membuat jangkauan penyuluhan belum merata ke seluruh warga desa. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa penyuluhan lanjutan agar seluruh masyarakat mendapatkan informasi dan cakupan imunisasi di desa tersebut semakin meningkat.



**Gambar 1.** Penyuluhan Kesehatan dengan pihak Puskesmas

***b. Program Pembuatan Bak Sampah dan Plang Edukasi***

Program pembuatan bak sampah di Desa Buket Meugajah berjalan sesuai rencana. Bak sampah ini dibuat dengan memanfaatkan bahan lokal yaitu bambu. Proses pembuatan bak sampah ini berjalan selama 7 hari yang kemudian diletakkan di posisi yang strategis yaitu di Kantor desa dan Mesjid. Sedangkan Plang edukasi terkait sampah dibuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Adanya plang edukasi ini untuk menjadi pengingat kepada masyarakat desa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Plang edukasi terkait sampah ini dipasang di titik strategis yaitu di depan Kantor desa.



**Gambar 2.** Pembuatan Bak Sampah



**Gambar,3.** Plang Edukasi

**c. Program Saweu Sikula**

Program kegiatan Saweu Sikula berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Program ini dilakukan di SDN Alue Kuyun dengan memberikan edukasi atau pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga kepada siswa kelas IV, V, dan VI. Mahasiswa KKN memberikan materi terkait permainan bola kasti dan sepak bola yang kemudian dilanjutkan praktik di lapangan. Namun sebelum melakukan praktik, mahasiswa KKN dan siswa SDN Alue Kuyun melakukan senam sebagai pemanasan guna meningkatkan semangat untuk siswa dan siswi SDN Alue Kuyun.

Dampak dari program kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi siswa dan siswi untuk berolahraga secara rutin, yang berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan pembentukan karakter. Dengan adanya dukungan dari guru dan pihak sekolah, program ini berpotensi dilanjutkan secara mandiri sebagai rutinitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa

program Saweu Sikula relevan dan bermanfaat untuk keberlanjutan pendidikan jasmani sekaligus mendukung pencapaian SDGs, khususnya dalam aspek pendidikan berkualitas dan kehidupan sehat sejahtera.



**Gambar 4.** Saweu Sikula

#### **d. Program Peta Desa**

Peta desa merupakan salah satu media penting dalam mendukung pengelolaan administrasi wilayah, perencanaan pembangunan serta identifikasi potensi desa. Di desa Buket Meugajah, ketersediaan peta desa yang jelas dan akurat masih terbatas. Hal ini menyebabkan informasi mengenai batas wilayah, lokasi fasilitas umum, infrastruktur, serta potensi sumber daya di desa belum terdokemntasi secara visual. Program pembuatan peta desa ini menghasilkan peta desa dalam bentuk cetak dan file digital yang dapat digunakan sebagai arsip resmi maupun media informasi publik.

Dampaknya tidak hanya dirasakan dari sisi administrasi pemerintahan, tetapi juga membuka ruang partisipasi masyarakat dalam mengenali dan memahami potensi desa mereka. Peta yang tersedia memberikan dasar bagi perencanaan pembangunan infrastruktur, penataan ruang, serta pengelolaan aset desa secara lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pembuatan peta Desa Buket Meugajah tidak hanya berfungsi sebagai produk dokumentasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat integrasi desa dengan sistem digitalisasi yang lebih luas.



**Gambar 4.** Penyerahan peta desa kepada aparat desa

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buket Meugajah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan pentingnya imunisasi, Saweu Sikula, pembuatan peta desa, pembuatan bak sampah bambu, serta pemasangan plang edukasi sampah, mahasiswa mampu menghadirkan solusi sederhana namun bermanfaat sesuai kebutuhan lokal. Setiap program tidak hanya memberikan hasil berupa produk fisik, tetapi juga meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari kesehatan, pendidikan, hingga pengelolaan lingkungan. Keterlibatan mitra seperti pihak sekolah dan puskesmas turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat.

## **SARAN**

Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan langkah tindak lanjut dari masyarakat dan pemerintah desa agar hasil yang telah dicapai tidak berhenti pada saat berakhirnya masa KKN. Sosialisasi dan edukasi berkelanjutan sangat dibutuhkan, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun lingkungan, agar manfaat yang ditanamkan dapat terus berkembang. Perlu juga dilakukan replikasi dan pengembangan program, misalnya penambahan jumlah bak sampah di titik strategis, pemutakhiran peta desa secara berkala, serta integrasi kegiatan Saweu Sikula dalam kurikulum sekolah. Selain itu, kolaborasi dengan mitra eksternal seperti puskesmas, sekolah, maupun organisasi kepemudaan desa perlu terus dijaga sebagai upaya memperluas jangkauan manfaat. Dengan adanya kesinambungan, program KKN di Desa Buket Meugajah dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teuku Umar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buket Meugajah, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada Kepala Desa beserta perangkat desa, pihak Puskesmas Tangkeh, pihak sekolah, serta seluruh masyarakat Desa Buket Meugajah yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh dalam setiap pelaksanaan program. Tanpa keterlibatan dan kerja sama semua pihak, kegiatan KKN ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga segala bentuk dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pembangunan desa.

## REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46-60.
- Hartono, A. B., Christiawan, V. A., et al. (2025). Digitalisasi Peta Administrasi Padukuhan Jambu dengan Teknologi GIS. *Jurnal Atma Inovasi(JAI)*. 05(04)304-310.
- Karina, A. N., & Warsito, B. E. (2012). Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 30-35.
- Karuniasuti, N. (2013). Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Forum Teknologi Vol. 3 No. 1*. <http://pusdiklatmigas.esdm.co.id/p.6-18>
- KEMENDAGRI, PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS DESA. KEMENDAGRI, 2016.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 1-8.
- Nurwadjadi, "Kebijakan Satu Peta Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional," *Bul. Tata Ruang dan Pertanah.*, pp. 149–169, 2016.
- Sari, M.M., & Umama, H.A. 2019. Patsambu (Tempat Sampah Bambu) Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Kaibon Abhinaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 66-1.
- Triana, V. (2016). Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015. *Jurnal kesehatan masyarakat Andalas*, 10(2), 123-135.
- Yuliyanto, E., Amelia, R., & Junfithrana, A. P. (2022). Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 46-49.